

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, metode penelitian yang mengandalkan yang dapat diamati dan informasi deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu.<sup>1</sup> Dan juga bisa Melalui mengutarakan keadaan suatu fenomena yang terlaksana di Madrasah. Pendeskripsian dalam penelitian ini melalui pengumpulan data terkait analisis tentang penerapan pendidikan e-learning dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara (situasi pandemi covid 19). Penelitian kualitatif deskriptif mampu merumuskan dan menganalisis tanggapan terhadap suatu pertanyaan dalam rumusan masalah melalui pengumpulan informasi. Peneliti mengambil keputusan untuk menggunakan metode kualitatif karena data yang mereka kumpulkan dan disajikan dalam bentuk kalimat atau gambar, memungkinkan mereka untuk fokus pada temuan daripada pentaksiran.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 11 februari 2023 sampai 17 Februari 2023 di MA Matholiul Huda Bugel. Dan madrasah ini memiliki alamat di Jl. Raya Bugel-Pecangaan Jepara.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang sedang diamati guna meraih informasi penelitian, biasanya dijadikan sebuah sampel dalam penelitian. Mengenai yang dijadikan subjek penelitian ini meliputi:

1. Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel.
2. Waka Kurikulum MA Matholiul Huda Bugel.
3. Pengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Matholi'ul Huda Bugel.
4. Peserta didik MA Matholi'ul Huda Bugel.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2010), 15.

#### D. Sumber Data

Sumber Data penelitian merupakan suatu data atau informasi yang menjadi pelengkap sebuah penelitian. Dimana data yang didapat bisa dari sebuah dokumen atau dari penelitian yang dilakukan peneliti langsung dilapangan dengan melihat, mengamati kegiatan yang berlangsung.

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber keterangan yang mempunyai keterangan selaku terus pada penghimpunan keterangan.<sup>2</sup> Berdasarkan pandangan lainnya data primer yakni keterangan yang dipetik dari peneliti melalui memakai sarana pentaksir keterangan selaku terus dalam sumber obyek yang dicari keterangannya.<sup>3</sup> mengenai peneliti memilah sumber keterangan primer yakni guna memudahkan peneliti pada meraih suatu keterangan. Sumber informasi primer yang dipilah peneliti telah benar sasarannya. Pengumpulan subjek menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono mengutarakan bahwa *purposive sampling* adalah pengambilan gambaran sumber keterangan dengan pertimbangan spesifik. Pertimbangan tercantum, misalnya individu terbilang yang dikirakan amat mendapati tentang apa yang kita inginkan, maupun telah jadi dia seumpama penguasa sehingga akan memudahkan peneliti mendefinisi obyek masyarakat yang diteliti. Keterangan primer disini diantaranya yakni kepala madrasah, waka kurikulum, pengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, serta beberapa peserta didik MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.<sup>4</sup>

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data pendukung atau disebut juga dengan sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung.<sup>5</sup> Ini dapat dicapai melalui dokumen atau orang lain. Data

---

<sup>2</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Pers. Kudus, 2015), 102.

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001), 91.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Hlm.300.

<sup>5</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Pers. Kudus, 2015),102.

sekunder, di sisi lain, adalah informasi yang dikumpulkan dari pihak ketiga selain subjek penelitian. Sebagian besar waktu, data ini berasal dari laporan atau dokumentasi yang telah disediakan. Buku-buku perpustakaan, dokumen pribadi dan perpustakaan, arsip, dan sumber data pendukung lain yang sejenis dapat dimanfaatkan untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini.

Sumber informasi pendukung yang dikemukakan para pakar dalam kajian ini, adalah catatan-catatan terkait penelitian tentang pelaksanaan e-learning pada mata pelajaran Sekolah Islam Ketat di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara (era pandemi covid 19).

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat, dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Istilah "pengamatan" dapat diartikan sebagai pengamatan sistematis terhadap suatu masalah sosial terkini. Sugiyono mengatakan bahwa metode ini sering digunakan untuk mempelajari hal-hal seperti kehidupan manusia, sumber daya masyarakat, fenomena alam, dan hal lainnya dengan ruang lingkup yang kecil.<sup>6</sup>

Supaya penulis mendapati keadaan sebetulnya yang terlaksana di sosial. Sampai peneliti bisa mendapati pengetahuan mengenai fenomena yang lagi diteliti. Berdasarkan nasution pada bukunya yang dipetik dari Masrukin mengutarakan maka, pengamatan yakni dasar pada seluruh jeni ilmu pengetahuan.<sup>7</sup>

#### 2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) yakni metode pengambilan keterangan yang melibatkan langsung mengajukan sejumlah pertanyaan, yang juga akan

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 226.

<sup>7</sup>Masrukhin, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 99.

langsung dijawab.<sup>8</sup> Berdasarkan Esterberg pada buku Masrukhin, tanyajawab yakni gerakan mata ke mata yang dilakukan untuk mengungkap keterangan tertentu melalui Q&A, melalui maksud supaya keterangan yang diraih bisa ditautkan melalui pokok kajian yang menjadikan perhatian.<sup>9</sup> Maksud dilakukan tanyajawab yakni guna meraih jawaban pada sebuah perkara secara berlebih terbuka. Pada temuan tanyajawab yang sudah dilaksanakan peneliti hendak meraih perwakilan yang berlebih rasional mengenai kasus yang lagi diteliti.

Sebelum melaksanakan tanyajawab ini, penulis wajib mempersiapkan instrumen penelitian lebih dulu. Sesudah itu peneliti bisa mempersiapkan faktor pendukung, misalkan *tape recorder*, gambar serta material lainnya yang bisa menolong lancarnya tahap tanyajawab.<sup>10</sup>

Namun penulis juga hendak memakai cara tanyajawab tidak tersusun, yakni tanyajawab yang bebas yang tak bersandar melalui dasar tanyajawab yang sudah diciptakan secara rapi serta tersusun.<sup>11</sup> Tanyajawab tak tersusun ini berperan guna mendapati jati diri murni subyek penelitian, sebab hendak berlebih terbuka. Tanyajawab dilakukan guna meraih keterangan melalui penerapan pembelajaran e-learning dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara (masa pandemi covid 19).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan tentang hal-hal yang telah terjadi di masa lalu. Bisa berupa karya tulis, gambar, karya monumental, arsip, dan buku-buku tentang pendapat tokoh, teori, dalil, hukum, dan hal-hal lain yang

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 231

<sup>9</sup>Masrukhin, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*. (Kudus: Media Ilmu Press, 2017),102

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 233.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 234.

berkaitan dengan masalah. belajar.<sup>12</sup> Cara pengarsipan yakni cara peneltian yang memakai sekumpul keterangan verbal yang berbentuk tulisan, arsip, sertifikat, keterangan, serta lainnya.

Dengan menggunakan Gambaran tentang pembelajaran umum pendidikan agama Islam di MA Matholi'ul Huda Bugel, serta metode, strategi dan fasilitas yang digunakan antara lain dapat diperoleh dengan menggunakan pendekatan ini. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data terdokumentasi tentang hal-hal seperti lokasi, sejarah pendirian dan perkembangan, dasar dan tujuan, struktur organisasi, kesehatan pendidik, manajemen peserta didik, serta sarana dan prasarana.

Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan semua data yang terkait dengan penelitian dan memberikan penjelasan yang komprehensif tentang fokus penelitian.<sup>13</sup> tetapi, pendekatan gizi penelitian ini bertujuan untuk mendukung hasil wawancara dan observasi.

Dokumentasi penelitian ini bertujuan untuk mempelajari struktur organisasi MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, kesehatan siswa dan pendidik, sarana dan prasarana, serta hal-hal terkait penelitian lainnya.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Menggunakan teknik uji kredibilitas data merupakan salah satu cara untuk memeriksa keabsahan data. Metode tersebut antara lain meningkatkan ketekunan penelitian, memperluas observasi, triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu), serta pemanfaatan bahan referensi digunakan untuk menguji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif serta *member check*.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017): 240

<sup>13</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 226.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

## 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengawasan ini berarti peneliti kembali ke tempat penelitian guna melaksanakan pengawasan serta tanyajawab lagi atas sumber keterangan yang telah didapati ataupun yang baru. Perihalnya bisa mengakibatkan terwujudnya kedekatan diantara peneliti serta sumber keterangan, sampai muncul rasa saling mengakui serta terbuka. Melalui demikiannya sumber keterangan bisa berlebih terbuka pada mengutarakan penjelasan serta tak adanya penjelasan yang dtutup-tutupi.<sup>15</sup>

Ketika melakukan penelitian, peneliti harus berkonsentrasi pada data yang telah diperoleh untuk menentukan apakah setelah dicek kembali sesuai dengan fenomena lapangan. Jika data yang ditinjau lapangan sesuai, ini menunjukkan bahwa data tersebut asli. Akibatnya, periode pengamatan yang berkepanjangan bisa berakhir. Namun peneliti harus kembali ke lapangan sampai data yang diperoleh lengkap dan valid jika data yang diperoleh masih belum lengkap.<sup>16</sup> Maknanya ketika sedang ada kekurangan data dalam penelitian bahwa peneliti akan melakukan penambahan pengawasan lagi sampai data yang didapatkan betul-betul sudah relevan dan riil.

Pada penambahan pengawasannya, peneliti melaksanakan pendalaman keterangan selaku berlebih mendalam agar keterangan yang diraih menjadikan berlebih nyata serta jelas. Peneliti datang ke MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara walaupun peneliti disini sudah memperoleh keterangan yang cukup untuk dianalisis, namun peneliti melakukan *crosscek* di madrasah tersebut kembali.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Penyimpangan yang berkembang lebih lanjut menyiratkan

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017): 270

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017): 271

penyebutan fakta yang lebih hati-hati dan dapat diamati tanpa henti. Hasilnya, data yang diperoleh pasti, dan urutan peristiwa yang terjadi dapat terekam.<sup>17</sup> Data hasil penelitian ditelaah dan dibaca ulang untuk menentukan apakah data tersebut dapat memberikan jawaban atas masalah yang diteliti atau masih memiliki kekurangan, mengujinya dan meningkatkan kredibilitasnya. Peneliti dapat menyajikan data yang akurat dan tertata dengan baik sesuai dengan apa yang diamati selama penelitian dengan cara meningkatkan persistensi.

Di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara (pada masa pandemi COVID 19), peneliti mengecek ulang dengan membaca dan mendengarkan buku pelajaran siswa dan literatur lainnya, serta hasil penelitian atau dokumentasi peneliti lain tentang penggunaan e-pembelajaran di Pendidikan Agama Islam. Akibatnya, pengetahuan peneliti akan berkembang dan dipertajam, memungkinkan mereka untuk memverifikasi keakuratan dan keandalan data yang diperoleh.

### 3. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian keaslian data ini diartikan menjadi pemantauan keterangan atas berbagai sumber melalui berbagai teknik. Melalui demikianya terletak triangulasi sumber, triangulasi teknik serta triangulasi waktu:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber guna memverifikasi keakuratan data, perlu untuk mengamankan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Tinjauan ini melihat beberapa informan untuk melihat apakah data yang mereka berikan konsisten satu sama lain.

Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali keterangan-keterangan yang sudah diraih semenjak narasumber di Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara melalui tehnik menyoalkan kevalidan keterangan ataupun penjelasan ke narasumber satu melalui narasumber lain.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017): 272

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik guna menguji kemurnian keterangan dilaksanakan melalui langkah meninjau keterangan ke sumber yang sama melalui cara yang berlainan. Peneliti dalam hal ini memakai pengumpulan keterangan yang berlainan guna mendapatkan keterangan yang sama dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, tanya jawab serta dokumentasi tentang penerapan pembelajaran e-learning dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara (masa pandemi covid 19).

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu Dalam berbagai kerangka waktu dan konteks, wawancara, observasi, atau metode lain digunakan untuk memverifikasi keaslian data. Waktu juga berdampak pada keandalan data penelitian.<sup>18</sup> Sebab bedanya waktu serta keadaan penelitian, beda juga temuan keterangan yang diraih. Pada perihalnya peneliti memakai waktu yang berlainan ketika melaksanakan penelitian di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya elemen pendukung yang dapat membuktikan kebenaran data disebut sebagai penggunaan bahan referensi dalam konteks ini. Gambaran tentang kondisi suatu tempat atau fenomena dapat didukung dengan adanya dokumentasi foto terkait, sedangkan data hasil wawancara dapat didukung dengan menggunakan rekaman wawancara. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan alat bantu seperti kamera dan tape recorder mutlak diperlukan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk memperkuat kebenaran data yang peneliti kumpulkan.<sup>19</sup>

Pada keadaan ini, peneliti datang ke MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara melakukan

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017): 274

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017): 275

pengamatan dengan cara wawancara serta peneliti hendak memakai rekaman tanyajawab serta foto-foto hasil pengamatan menjadi bahan tumpuan. Hal tersebut harus dilakukan supaya data yang didapatkan menjadi kredibel atau berlebih bisa diyakini.

5. Mengadakan *Member Check*

*Member check* yaitu cara peninjauan keterangan yang didapatkan peneliti ke penerima keterangan. Tujuannya yakni guna mendapati apakah keterangan yang diraih dari peneliti telah sama melalui keterangan yang dibagikan dari penyumbang keterangan.<sup>20</sup> Jika keterangan yang diraih peneliti telah sebanding melalui keterangan yang dibagikan dari penyumbang keterangan, bahwa telah disebut penelitian termasuk sah serta bisa diyakini. Tetapi jika yang terlaksana yakni sebaliknya, bahwa peneliti harus melakukan diskusi melalui penyumbang keterangan untuk mencocokkan keterangan yang diraih. Peneliti mengadakan *member check* melalui mengajukan temuan wawancara ke narasumber antara lain: kepala madrasah, dewan guru, serta sebagian siswa.

Member check akan dilaksanakan setelah pengumpulan data selesai atau peneliti sudah mencapai kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti akan mengunjungi penyedia data untuk mempresentasikan temuan mereka, yang mungkin mencakup poin data tambahan atau lebih sedikit. Peneliti selanjutnya akan meminta narasumber untuk menandatangani hasil diskusi setelah mereka menyepakati data. Ini akan membuat data lebih nyata dan menunjukkan bahwa peneliti memeriksa anggota di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu penelusuran dan pendeteksian secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data disusun dalam kategori, dipecah menjadi unit, disintesis, disusun menjadi pola, dan informasi yang paling penting ditentukan. memeriksanya dan membuat kesimpulan yang membuatnya

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017): 276

mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lainnya.<sup>21</sup> Menurut Miles serta Huberman mengutarakan maka kegiatan pada analisis keterangan kualitatif dilaksanakan selaku interaktif serta berjalan langsung hingga beres, sampai keterangannya telah jenuh.<sup>22</sup>

Analisis data merupakan topik utama suatu penelitian karena hasil yang dipelajari dapat diturunkan dari analisis data. Dalam hal ini, tujuan dari analisis data adalah untuk membatasi suatu penemuan sehingga dapat menjadi data yang terstruktur dan teratur dengan potensi makna yang lebih besar.

Investigasi yang digunakan adalah strategi yang jelas subjektif, atau setidaknya, setelah semua informasi mendasar dikumpulkan, kemudian diorganisir dan dikarakterisasi, yang mana data tersebut diperoleh lewat wawancara, observasi dan dokumentasi, berikutnya dikaji selanjutnya diinterpretasikan melalui kata-kata begitu bentuk guna mengilustrasikan objek-objek penelitian disaat penelitian dilaksanakan, sampai bisa dipetik kesimpulan selaku proporsional serta logis.

Gaya berpikir induktif, yang menyimpang dari fakta atau peristiwa tertentu dan menarik generalisasi yang bersifat umum, digunakan bersamaan dengan pendekatan analitis yang disebutkan di atas. Data dari objek lapangan dianalisis menggunakan metode ini dan dihubungkan dengan teori yang relevan. Peneliti melakukan analisis data dengan cara sebagai berikut::

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian utama. Triangulasi adalah proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan/atau penyimpanan dalam penelitian kualitatif ini. Untuk mendapatkan data yang luas dan lengkap, pengumpulan data memakan waktu beberapa hari atau bahkan berminggu-minggu. Pada awalnya peneliti melihat ke atas segala sesuatu yang dilihat dan direkam untuk mendapatkan gambaran umum tentang keadaan dan keadaan objek tersebut. Alhasil, MA

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara akan memberikan peneliti berbagai data.

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data memerlukan meringkas, menyortir subjek ke dalam kategori yang relevan yang dapat dicari pola dan temanya, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan.<sup>23</sup> Reduksi data yakni jenis analisis data yang bermaksud untuk mengklarifikasi, mengklasifikasikan, memfokuskan, mengeliminasi data yang tidak relevan, dan mengolahnya sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir terkait penelitian. Lebih banyak data akan dikumpulkan semakin lama peneliti mempelajari subjek. Oleh karena itu, diperlukan teknik analisis reduksi data untuk menghasilkan temuan penelitian yang lebih spesifik dan terarah. Mengurangi informasi berarti mengambil informasi mendasar dari hasil penelitian dan membuang informasi yang tak dibutuhkan.<sup>24</sup> Aksi-aksi reduksi pada penelitian ini yakni:

- a) Membetulkan hasil karya siswa MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dari tes tertulis yang diberikan dan membagi hasilnya menjadi kelompok atas, tengah, dan bawah.
- b) Berdasarkan pemeringkatan, hasil karya siswa MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yang telah diambil sumpahnya bertujuan untuk mengidentifikasi siswa yang dijadikan responden dalam wawancara mendalam dan juga untuk membuat catatan untuk wawancara selanjutnya.
- c) Menggarap temuan dari tanyajawab di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara menjadi keterangan siap dipakai.

## 3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data setelah direduksi. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan format sejenis lainnya dalam penelitian

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338

<sup>24</sup> Masrukhin. *Metodoogi Penelitian Kualitati*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017): 111-112

kualitatif ini. Presentasi ini adalah kumpulan informasi terorganisir yang dapat menawarkan kesimpulan. Data ini terkait dengan penelitian.

Akibatnya, semua data lapangan, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, akan dianalisis untuk menarik kesimpulan mengenai implementasi pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara (masa pandemi covid 19).

#### 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dan validasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Mungkin saja kesimpulan ini dapat menyelesaikan semua masalah yang disebutkan pertama kali, atau mungkin juga tidak. Hal ini disebabkan temuan permasalahan penelitian kualitatif hanya bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah penelitian selesai. Oleh karena itu, agar hasil dapat dibenarkan, peneliti harus menggunakan data pendukung yang dikumpulkan dari penelitian lapangan saat menarik kesimpulan sementara.<sup>25</sup>

Menarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu memadukan temuan penelitian berlandaskan idea-idea yang berkaitan melalui utama pengkajian dalam penelitian ini yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran e-learning dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara (masa pandemi covid 19).

Pada penarikan kesimpulan ini peneliti menyajikannya pada wujud dekriptif dalam objek penelitian melalui dasar atas pengkajian penelitian. Pada penelitian ini peneliti menarik kepastian berlandaskan temuan pengkajian terhadap keterangan yang sudah diraih lewat temuan tanyajawab, observasi serta dokumentasi.

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017): 252